

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Kasiram dalam Darwiyansyah kuantitatif merupakan suatu proses dalam mendapatkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan yang ingin diketahui¹. Sedangkan penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih².

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto*. Hajar dalam Darwiyansyah mengemukakan metode *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi yang mana peristiwa tersebut akan diselidiki sebab yang mempengaruhinya.³

Kemudian metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *path analysis* (analisis jalur) yang dilakukan

¹ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kulitataif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 82

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 57

³ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kulitataif dan Kuantitatif*, 106

dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel terikat terakhir.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu terhadap dua lembaga pendidikan, adapun objek penelitiannya yaitu seluruh Guru yang ada di Sekolah yang diantaranya sebagai berikut:

a. MTs Al-Khairiyah Kubangsari

MTs Al-Kahiriyah Kubangsari merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Sunan Bonang Link. Penauan, Kelurahan Kubangsari, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

b. MTs Al-Khairiyah Keracak

MTs Al-Khairiyah Kracak merupakan lembaga pendidikan yang terletak di link. Kracak kelurahan Banjarnegara, Kecamatan Ciwandan yaitu daerah perbatasan antara Banjarnegara Ciwandan Cilegon dengan Desa Batukuda Mancak Kab. Serang. Wilayahnya termasuk kedalam Kota Cilegon, Provinsi Banten.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 46

Adapun peneliti melakukan penelitian di dua lembaga pendidikan tersebut mempunyai alasan tertentu yaitu:

- a. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti yang berkaitan dengan judul tesis yaitu pengaruh budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga kependidikan
- b. Lokasi sekolah yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahap dalam proses pelaksanaan penelitian, dari mulai tahap dalam penyusunan proposal, pengajuan judul, pengajuan Sidang proposal tesis, dan kemudian perizinan penelitian untuk observasi langsung ke sekolah dan melakukan penyebaran angket/instrumen penelitian untuk seluruh dewan Guru, TU dan siswa kelas IX yang ada di sekolah tersebut. Adapun keseluruhan waktu yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2020 sampai Maret 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN (Tahun 2020-2021)							
		Mar t	April -mei	Jun -juli	Agust -sept	Ok t- no v	Des -jan	Feb- mart	April
1	Pembuatan judul tesis								
2	Mengumpulak an bahan referensi								
3	Pengajuan proposal dan sidang proposal								
4	Observasi pendahuluan								
5	Perbaikan bab 1-3								
6	Penyusunan instrument penelitian								
7	Penyebaran angket								
8	Pengolahan data								
9	Penyelesaian tesis								
10	Sidan tesis								

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisis data pada sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan kegiatan

penelitian yang didasarkan sesuai dengan ciri-ciri kelimuan yang meliputi rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilaksanakan melalui cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dipahami oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga dapat mengetahui dari cara-cara yang digunakan tersebut. Sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang tersusun dengan teratur dan bersifat logis⁵.

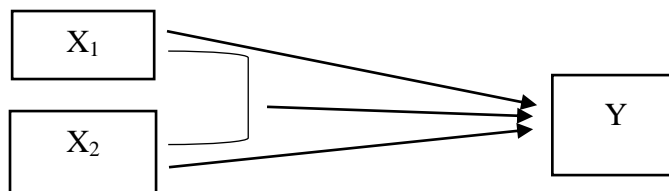
Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto*. Hajar dalam Darwansyah mengemukakan metode *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi yang mana peristiwa tersebut akan diselidiki sebab yang mempengaruhinya.⁶ Kemudian metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *path analysis* (analisis jalur) yang dilakukan dengan menggunakan korelasi dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 2

⁶ Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 106

regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel terikat terakhir.⁷

Jenis penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam memperoleh data mengenai pengaruh budaya organisasi dan kinerja kepala sekolah terhadap mutu tenaga kependidikan yang ada di sekolah MTs Al-Khairiyah Kubang Sari dan MTs Al-Khairiyah Kracak dengan objek yang diteliti seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah tersebut. Variable-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen ialah budaya organisasi (X_1) dan kinerja kepala sekolah (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu mutu tenaga kependidikan (Y). Desain pada penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel berikut:



Gambar 3.1

Diagram Ganda dua Variabel Independen

Keterangan:

X_1 = Budaya Organisasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 46

X_2 = Kinerja Kepala Sekolah
Y = Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karkteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya⁸.

Sedangkan menurut Darwyansyah populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian sesuai jumlah data yang ada di lokasi penelitian⁹. Adapun populasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah seluruh guru dan siswa kelas IX yang ada di sekolah MTs Al-Khairiyah Kubangsari dan MTs Al-Khairiyah Kracak.

Data guru dan TU yang ada disekolah MTs Al-Khairiyah Kubangsari berjumlah 23 orang, sedangkan data guru dan TU yang ada disekolah MTs Al-Khairiyah Kracak berjumlah 34 orang. Kemudian siswa kelas IX di MTs Al-Khairiyah Kubangsari berjumlah 35 siswa dan MTs Al-Khairiyah Kracak berjumlah 70. Dengan data tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 8

⁹ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kulitataif dan Kuantitatif*, 45

berjumlah 162. yang terdiri dari dua lembaga pendidikan MTs Al-Khairiyah Kubangsari dan MTs Al-Khairiyah Kracak.

b. Sampel

Sampel penelitian ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁰. Diperkuat menurut Tukiran Taniredja mengemukakan pendapatnya yakni sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.¹¹ Teknik dalam pengambilan sampel ialah cara dalam memilih untuk menentukan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan dijadikan sebagai obyek atau subyek pada penelitian sesuai dengan karakteristik dan jumlahnya¹².

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut sugiyono teknik simple random sampling ialah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut¹³.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 81

¹¹ Tukeran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 34

¹² Nana Syaodih Sukmadinat, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 252

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 82

Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya”.¹⁴ Maka dengan ini penulis mengambil sampel sebesar 35% dengan jumlah populasi yang diteliti sebanyak 57 guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{162}{100} \times 35 = 56,7 \text{ dibulatkan menjadi } 57.$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting karena dengan pengumpulan data dapat mempermudah dalam keberlangsungan pelaksanaan kegiatan penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Burhan dalam Darwiansyah mengemukakan observasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati objek yang akan diteliti dengan menggunakan panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya untuk memperoleh

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 134.

data penelitian¹⁵. Adapun objek yang diamati dalam observasi ini yaitu perilaku guru yang berkaitan dengan budaya organisasi, kinerja kepala sekolah dan mutu tenaga kependidikan.

2. Wawancara

Moloeng dalam Darwyansyah menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarainya. Sedangkan menurut Mardalis dalam Darwyansyah mengemukakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan dengan melakukan percakapan lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi¹⁶.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab¹⁷. Kemudian takeran

¹⁵ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kulitataif dan Kuantitatif*, 48

¹⁶ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kulitataif dan Kuantitatif*, 47

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 142

taniredja mengemukakan bahwa “kuisioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik bahasan tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu, ataupun kelompok, untuk memperoleh informasi”¹⁸. Pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan peneliti seputar budaya organisasi, kinerja kepala sekolah dan mutu tenaga kependidikan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melengkapi data yang berkaitan dengan gambaran umum pada lembaga pendidikan yaitu: MTs Al-Khairiyah Kubangsari dan MTs Al-Khairiyah Kracak. Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa data-data yang ada di sekolah seperti data guru, profil sekolah dan sebagainya.

¹⁸ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 44

F. Instrument Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

a. Variabel Budaya Organisasi Sebagai Variabel Bebas (X_1)

1) Definisi Konseptual

Budaya organisasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam nilai-nilai kebersamaan untuk menggapai suatu tujuan bersama, yang didalamnya mempunyai visi dan misi serta cita-cita dalam mewujudkan apa yang di cita-citakan pada organisasi tersebut. Dalam budaya organisasi yang dituju pada konsep ini ialah untuk di aplikasikan pada sebuah lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas kinerja guru pada sekolah agar dapat memeberikan kualitas pendidikan yang baik untuk keberlangsungan proses pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan.

2) Definisi Oprasional

Budaya organisasi adalah skor total berkenaan dengan:

1) Inovasi dan keberanian mengambil resiko. 2) Perhatian pada hal-hal rinci/detail. 3) Orientasi pada Orang. 4) Orientasi pada hasil 5) Orientasi pada tim 6) Agresive 7) Stabilitas.

3) Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrument budaya organisasi merupakan penjabaran dari indikator-indikator daalam definisi oprasional.

Kisi-kisi variabel budaya organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Variabel (X_1) Budaya Organisasi

Dimensi	Indikator	No Pernyataan	Jml
Inovasi dan pengambilan resiko	a. Bebas dalam mengeluarkan pendapat	1, 2,3	3
	b. Bebas dalam mengambil keputusan	4, 5	2
	c. Berani menanggung resiko	6, 7	2
Perhatian pada hal detail	a. Teliti dalam bekerja	8, 9	2
	b. Adanya evaluasi dalam bekerja	10, 11	3
Orientasi hasil	a. Adanya pemahaman	12	1
	b. Adanya hasil kerja	13	1
	c. Adanya cara kerja	14	1
Orientasi orang	a. Pembagian jobdes	15	1
	b. Hubungan sesama rekan kerja	16, 17	2
	c. Memberikan reward	18	1

Orientasi tim	a. Terdapat kerjasama tim	19	1
	b. Saling mendukung antar rekan kerja	20	1
Agresive	a. Persaingan yang baik antar rekan kerja	21, 22	2
	b. Inisiatif dalam bertugas	23	1
Stabil	a. Iklim komunikasi dalam bekerja	24, 25, 26	3
	b. Kenyamanan dalam bekerja	27	1
	c. Jenjang karir dalam bekerja	28	1
	d. Hasil yang diperoleh	29, 30	2

4) Kalibrasi Instrumen

Alternatif jawaban pada instrument penelitian ini mempunyai lima pilihan yaitu SS= Sangat Setuju, S= Setuju, CS= Cukup Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Nilai skor pada lilihan pernyataan positif yaitu SS= 5, S= 4, CS=3, TS= 2, STS= 1. Sedangkan nilai skor pernyataan negative yaitu SS= 1, S= 2, CS= 3, TS= 4, STS= 5.

b. Variabel Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Variabel Bebas (X₂)

1) Definisi Konseptual

Kinerja Kepala Sekolah merupakan kemampuan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya untuk melaksanakan tanggung jawab yang diembannya pada lembaga pendidikan untuk mengelola dan memberdayakan kompetensi para guru dan tenaga kependidikan agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya dan dapat mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menampilkan sikap positif atau etos kerja yang baik terhadap pekerjaannya dan meningkatkan kompetensinya.

2) Definisi Oprasional

Kinerja kepala sekolah adalah skor total berkenaan dengan: 1) Kepala sekolah sebagai pendidik (educator). 2) Kepala sekolah sebagai manajer. 3) Kepala sekolah sebagai administrator. 4) Kepala sekolah sebagai supervisor. 5) Kepala sekolah sebagai leader. 6) Kepala sekolah sebagai innovator. 7) epala sebagai motivator.

3) Kisi-kisi Instrumen Kinerja Kepala Sekolah

Kisi-kisi variable kinerja kepala sekolah merupakan penjabaran dari indikator yang telah di tentukan pada definisi

operasional. Kisi-kisi variabel kinerja kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Variabel (X_2) Kinerja Kepala Sekolah

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jml
Kemampuan sebagai pendidik	1. Memiliki stategi yang tepat untuk meningkatkan Profesionalisme tenaga kependidikan	1, 2,	2
	2. Meciptakan iklim sekolah yang kondusif	3, 4	2
	3. Komitmen terhadap pengembangan kurikulum	5, 6	1
Kemampuan sebagai Manajer	1. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan	7	1
	2. Pengembangan profesi para tenaga pendidik dan kependidikan	8	1
Kemampuan sebagai Administrator	1. Menyusun program tahunan	9	8
	2. Melaksanakan program sekolah	10	9
	3. Merencanakan	11	10

	program sekolah		
Kemampuan sebagai supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan supervisi klinis 2. Melaksanakan evaluasi 3. Melaksanakan pengawasan 	<p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p>
Kemampuan sebagai Leader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mengambil resiko 2. Disiplin 3. Bertanggung jawab 4. Jujur 5. Memberikan teladan 6. Berjiwa besar 	<p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>	<p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p>
Kemampuan sebagai Innovator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruktif 2. Kreatif 3. Delegatif 4. Pragmatis 5. Adaptable 6. Fleksibel 	<p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p>	<p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>
Kemampuan sebagai Motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi tenaga pendidik 2. Memotivasi tenaga kependidikan 	<p>27,28</p> <p>29, 30</p>	<p>26, 27</p> <p>28,29, 30</p>

4) Kalibrasi Instrumen

Alternatif jawaban pada instrument penelitian ini mempunyai lima pilihan yaitu SS= Sangat Setuju, S= Setuju, CS= Cukup Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Nilai skor pada lilihan pernyataan positif yaitu SS= 5, S= 4, CS=3, TS= 2, STS= 1. Sedangkan nilai skor pernyataan negative yaitu SS= 1, S= 2, CS= 3, TS= 4, STS= 5.

c. Variabel Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sebagai Variabel Terikat (Y)

1) Definisi Konseptual

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik dan kependidikan yang tentunya harus mempunyai kemampuan dalam pengajaran yang profesional serta mampu melaksanakan tugas kewajibannya sebagai seorang guru secara layak dan berkompeten. Sedangkan dalam konteks mutu tenaga kependidikan merupakan bagaimana memberikan pelayanan administrasi sekolah yang baik dan sesuai dengan tujuan¹⁹.

2) Definisi Operasional

¹⁹ Rahma sandi dkk, *Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input Proses Output Pembelajaran*, Jurnal National Conference On Economic Education: 2016, 1261

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah skor total berkenaan dengan: 1) Kompetensi pedagogik. 2) Kompetensi kepribadian. 3) Kompetensi profesional. 4) Kompetensi sosial. 5) Kemampuan administrasi. 6). Kemampuan pengelolaan. 7) Kemampuan pengembangan. 8) Kemampuan pengawasan. 9) Kemampuan teknis.²⁰

3) Kisi-kisi Instrumen Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kisi-kisi variabel mutu tenaga pendidik dan kependidikan merupakan penjabaran dari indikator yang sudah ditetapkan pada definisi oprasional. Kisi-kisi variabel mutu tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi variabel (Y) Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan	Jml
Kemampuan Pedagogik	1. Melakukan perencanaan pengelolaan pembelajaran	2	1,2
	2. Mampu merencanakan	2	3,4

²⁰ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan)*, 17

	penilaian hasil belajar		
Kemampuan Kepribadian	1. Memberikan Tauladan yang baik	2	5,6
	2. Berakhlak Mulia	2	7,8
Kemampuan Profesional	3. Menguasai Materi yang di ajarkan	2	9,10
	4. Melaksanakan pengajaran dengan baik dan disiplin	2	11,12
Kemampuan Sosial	1. Mampu berkomunikasi dengan baik	2	13,14
	2. Mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat	2	15,16
Kemampuan Administrasi	1. Bertanggung jawab pada layanan	1	17
	2. bertanggung jawab melakukan pendataan	1	18
Kemampuan Pengelolaan	1. Mampu mengelola tugas yang diberikan	2	19,20
	2. Mengelola administrasi sekolah	1	21
	3. Mengelola arsip	1	22
Kemampuan Pengembangan	1. Mampu mengembangkan potensi	2	23,24

	2. Mampu beradaptasi pada lingkungan pendidikan	1	25
Kemampuan Pengawasan	1. Melakukan pemantauan	1	26
	2. Melakukan penilaian	2	27,28
Kemampuan Pelayanan teknis	1. Melakukan pelayanan yang baik	1	29
	2. Memberikan pelayanan administrasi yang baik	1	30

4) Kalibrasi Instrumen

Instrumen penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, CS = Cukup Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, STS, 1. Skor untuk pernyataan negative SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4, STS = 5.

G. Uji Validitas Instrumen

Sebelum dilakukannya penelitian ke lapangan, instrument penelitain yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas

maupun reliabilitasnya. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)
- n = Ukuran sampel (responden)
- X = Skor butir
- Y = Skor total
- X^2 = Kuadrat skor butir X
- Y^2 = Kuadrat skor butir Y
- XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus diatas dapat dipergunakan dalam menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$.

Instrument dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .²¹

Instrument yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan untuk perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 138.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor varian butir ke i

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Dalam menguji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan reliabel. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket tidak reliabel.²²

a. Uji Coba Instumen

1) Variabel Budaya Organisasi

Hasil uji validitas instrument budaya organisasi dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Uji Validitas Budaya Organisasi

Indikator	Butir Insrumen	Butir Valid	Butir Drop
Inovasi dan pengambilan resiko	1, 2,3, 4, 5, 6, 7	1,2,3,4,5,6,7	
Perhatian pada hal	8, 9,10, 11	8, 9, 11	10

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 148.

detail			
Orientasi pada hasil	12, 13, 14	12, 13, 14	
Orientasi pada orang	15, 16, 17, 18	15,16,18	17
Orientasi tim	19, 20	19, 20	
Agresive	21, 22, 23	21, 22,	23
Stabil	24, 25, 26, 27,28,29,30	26, 27,28,29,30	24, 25

Setelah melakukan penganalisisan memperoleh data yang valid sebanyak 27 butir soal diantara soal yang valid sebagai berikut

(1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,25,26,27,28,29,30) pada nomor soal (23,24,25) yang dinyatakan tidak valid.

2) Variabel Kinerja Kepala Sekolah

Hasil uji validitas instrument kinerja kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7
Uji Validitas Kinerja Kepala Sekolah

Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop
-----------	-----------------	-------------	------------

Kemampuan sebagai pendidik	1, 2,3, 4,5, 6	1, 2,3, 4,5, 6	
Kemampuan sebagai Manajer	7,8	7	8
Kemampuan sebagai Administrator	9,10,11	9,10,11	
Kemampuan sebagai supervisor	12,13,14	12,13	14
Kemampuan sebagai Leader	15,16,17,18,19,20	15,16,17,18,19,20	
Kemampuan sebagai Innovator	21,22,23,24,25,26	22,23,24,25,26	21
Kemampuan sebagai Motivator	27,28,29,30	27,28,29,30	

Setelah melakukan penganalisisan memperoleh data yang valid sebanyak 27 butir soal diantara soal yang valid sebagai berikut

(1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,22,25,26,27,28, 29,30) pada nomor soal (8,14,21) yang dinyatakan tidak valid.

3) Variabel Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Hasil uji validitas instrument kinerja guru dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8
Uji Validitas Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop
Kemampuan Pedagogik	1,2,3,4	1,2,3,4	
Kemampuan kepribadian	5,6,7,8	5,6,7,8	
Kemampuan professional	9,10,11,12	9,10,11	12
Kemampuan sosial	13,14,15,16	13,14,15,16	
Kemampuan Administrasi	17,18	17,18	
Kemampuan Pengelolaan	19,20,21,22	19,20,21,22	
Kemampuan Pengembangan	23,24,25	23,24,25	
Kemampuan Pengawasan	26,27,28	26,27,28	
Kemampuan Pelayanan teknis	29, 30	29	29

Setelah melakukan penganalisisan dapat memperoleh data yang valid sebanyak 28 butir soal dianalisis diperoleh item valid sebanyak 28 (pada nomor soal, 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,19, 20,21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30) dan 2 item (12, 29) yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator dan variabel. Suatu instrumen

dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap instrumen tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor varian butir ke i

$\sum S_t^2$ = skor varian total

Instrumen dikatakan reliabel bila nilai koefisien $r_{11} > 0,3$. Hasil uji reliabilitas instrumen untuk ketiga variabel penelitian yaitu: budaya organisasi, kinerja guru, kualitas pembelajaran seperti terlihat pada Tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Butir Valid	Reliabilitas
1	Budaya Organisasi	27	0.498
2	Kinerja Kepala Sekolah	27	0.763
3	Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan	28	0.852

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diketahui bahwa instrumen budaya organisasi memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya.

Menjadi 0.498 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0.498 melebihi dari nilai r_{kritis} 0.3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen budaya organisasi tinggi.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diketahui bahwa instrumen kinerja kepala sekolah memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya. Menjadi 27 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0.763 melebihi dari nilai r_{kritis} 0.3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen kinerja guru tinggi.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diketahui bahwa instrumen mutu tenaga pendidik dan kependidikan memiliki 30 butir sebelum diuji validitasnya. Menjadi 28 butir setelah uji validitas. Nilai reliabilitas sebesar r_{hitung} 0.852 melebihi dari nilai r_{kritis} 0,3 ini menunjukkan reliabilitas instrumen kualitas pembelajaran tinggi.

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengujian variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dapat melakukan cara sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket Budaya Organisasi (X_1), Kinerja Kepala Sekolah (X_2) dan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Y).
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :

- 1) Mencari nilai range (R), dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total Range

H = *Highest Score* / nilai tertinggi.

L = *Lowest Score* / nilai terendah

1 = Bilangan Konstan

- 2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : n = Jumlah responden

- 3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan : R = nilai range

K = nilai kelas

- 4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon).²³

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Menghitung Mean (\bar{x}) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum Fx^i}{N}$$

Keterangan : Fx^i = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

N = Responden

2) Menghitung median (Me) dengan rumus :

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2N - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = median

b = batas bawah kelas median.

p = panjang kelas.

N = banyaknya data.

F = jumlah kelas frekuensi sebelum kelas median.

f = frekuensi kelas median.

3) Menghitung modus (mo) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)^{24}$$

²³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2002), Cet ke-10, 49.

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas modus

b1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

1. Teknik Inferensial

a. Uji Normalitas data saling berhubungan antar variable menggunakan galat taksiran dengan Uji liliefors dengan cara :

- 1) Mendeskripsikan data hasil penelitian untuk variable X dan variable Y.
- 2) Mencaari persamaan regresi antara variable antara variable X dan Y dengan rumus $\hat{Y} = b + bx$.

Untuk memperoleh harga a dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}.$$

Dan untuk mencari harga b digunakan rumus:

$$b = \frac{\sum fx}{\sum x_1^2}$$

²⁴Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000),72 - 74.

- 3) Mencari nilai $\hat{Y} - Y$ Nilai \hat{Y} menjadi nilai (X)
- 4) Setelah diketahui nilai $\hat{Y} - Y$ untuk dijadikan nilai X, kemudian urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar.

- 5) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

- 6) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{\sum f}}$$

- 7) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)

Nilai X_1 dijadikan nilai baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

- 8) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan table Z (luas lengkungan di bawah kurva Normal Standar dari 0 ke z , dan sebut dengan $F(z_i)$. dengan ketentuan cara perhitungan nilai $F(z)$ adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} . Apabila

nilai Z negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambah dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif.

9) Hitung nilai $[S(Z)]$ dengan cara frekuensi kumulatif kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.

10) Tentukan nilai $L_{\text{hitung}} = |F(z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk uji liliefors).

11) Apabila $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.²⁵

b. Uji Homogenitas dengan Uji Bartlet dengan cara:

1) Mengurutkan data X dari data terkecil sampai data yang terbesar diikuti dengan pasangannya pada variable Y .

2) Mengelompokkan (k) data X ke dalam kelompok-kelompok yang disesuaikan dengan data lapangan.

3) Menghitung anggota kelompok masing-masing variable X (n_i).

4) Memasangkan variable Y terhadap pasangannya pada variable X .

²⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 177-178.

- 5) Menghitung derajat kebebasan masing-masing kelompok dengan cara anggota kelompok (k) dikurangi 1 (satu).
- 6) Membagi dengan 1 derajat kebebasan (dk).
- 7) Mencari varians masing-masing anggota kelompok variable X dari, varians yang dicari adalah pasangan dari variable Y pada variable X dihitung dengan rumus:

$$\frac{\sum x^2}{N} = (s_i^2)$$
- 8) Mencari logaritma masing-masing varians ($\log s_i^2$).
- 9) Mencari nilai $dk \log s_i^2$ dengan cara mengalikan dk dengan $\log s_i^2$ kemudian dijumlahkan.
- 10) Memmentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi α 0,05 dk_1 ; dk_2 .

c. Melakukan Uji Bartlet

- 1) Mencari jumlah $dk s_i^2$ dengan cara dk dikalikan $dk s_i^2$ kemudian dijumlahkan.
- 2) Mencari nilai B dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\sum dk)(\log s^2)$$
- 3) Melakukan Uji Bartlet dihitung dengan statistic x^2

$$x^2 = (\ln 10) \{B - (\sum dk)(\log s^2)\}$$

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ berarti data mempunyai varians yang homogen.²⁶

2. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antar variabel. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun data variabel X dan variabel Y.
- b. Menghitung nilai koefisien (r_{xy}) dengan rumus:²⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

- c. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = agak rendah

0,60 – 0,80 = cukup

0,80 – 1,00 = tinggi²⁸

- d. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai

berikut:

- 1) Menghitung nilai taraf signifikan “t” dengan rumus:

²⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 195-196.

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 206.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 245.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

3) Menentukan distribusi table dengan rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (t-a) (dk)$$

Keterangan: dk = derajat bebas

4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$Cd = r^2 X 100$$

e. Uji korelasi parsial antara dua variable bebas dengan variable terikat sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi r_{y1} , r_{y2} , r_{12} , koefisien determinasi r^2_{y1} , r^2_{y2} , r^2_{12} dan uji signifikansi

a) Mencari koefisien korelasi r_{y1} koefisien determinasi r^2_{y1}

dan uji signifikansi korelasi r_{y1}

²⁹ M. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$r_{y1} = \frac{\sum x_1 \cdot y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

Koefisien determinasi = r_{y1}^2

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y1} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{y1}^2}}$$

b) Mencari koefisien korelasi r_{y2} , koefisien determinasi

r_{y2}^2 , dan uji signifikansi r_{y2}

Rumus yang digunakan :

$$r_{y2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y2} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{y2}^2}}$$

c) Mencari koefisien korelasi r_{12} , koefisien determinasi

r_{12}^2 , dan uji signifikansi r_{12}

Rumus yang digunakan

$$r_{y2} = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{12} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{y2}}}$$

2) Mencari koefisien korelasi dan signifikansi korelasi parsial yang terdiri dari:

a) koefisien korelasi dan uji signifikansi antara Y dengan X_1 jika X_2 dikontrol koefisien korelasi dihitung dengan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{y12}}{\sqrt{(1-r^2_{y2})(1-r^2_{1.2})}}$$

Uji signifikansi korelasi menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_{y1.2}}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_1 dengan Y, Jika X_2 dikontrol signifikan

b) koefisien korelasi dan uji signifikansi antara Y dengan X_2 jika X_1 dikontrol, perhitungannya menggunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

c) Uji signifikansi korelasi menggunakan rumus $r_{y2.1}$:

$$t_{hitung} = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{y1.2}^2}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_1 dengan Y, Jika X_2 dikontrol signifikan

d) Untuk harga $r_{y2.1}$

$$t_{hitung} = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_{y2.1}^2}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi antara X_2 dengan Y,

Jika X_1 dikontrol signifikan.³⁰

3. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan. Hubungan antar variabel dalam analisis regresi pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang dikenal dengan hubungan

³⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 213-215.

fungsional antar variabel. Regresi dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) meliputi model persamaan, uji signifikansi dan uji linearitas regresi. Dalam penggunaan rumus matematika analisis regresi linear sederhana dapat menggunakan angka kasar maupun menggunakan simpangan. Dalam peneliiian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan angka kasar.

Uji regresi linear sederhana dengan angka kasar adalah perhitungan analisis regresi di mana nilai-nilai X dan Y tidak dikurangi dengna nilai-nilai simpangan keduanya. Uji regresi linear sederhana dengan angka kasar delakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel bantu persiapan perhitungan regresi.
- b. Menentukan dan menghitung model persamaan regresi

$$\text{yaitu: } \hat{Y} = a + bx$$

Adapun langkah-langkah menghitung model persamaan regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} + b \bar{X}$$

$$= \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Menghitung jumlah kuadrat

Terdiri atas:

1. Jumlah kuadrat total: $JK(T) = \sum Y^2$

$$= \sum Y^2 + = \frac{(\sum Y)^2}{N} \text{ Untuk regresi dengan simpangan}$$

2. Jumlah kuadrat regresi a: $JK(a) / JK(R)$

$$= \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

3. Jumlah kuadrat regresi b: $JK(b) = JK(\text{reg})$

$$= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa: $JK(S) / JK(\text{res})$

$$= JK(T) - JK(a) / JK(R) - JK(b) / JK(\text{reg})$$

5. Jumlah Kuadrat Galat I $JK(G)$

$$= \sum (\sum Y_k^2)$$

$$= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_k} \right.$$

6. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok: JK(TC)

$$= JK(S) - JK(G)$$

e. Mengadakan uji signifikansi dan linearitas regresi menggunakan Tabel ANAVA

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F (Signif)	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$			
Koefisien (a)	1	JK _(a)	JK _(a)		
Regresi (b/a)	1	JK _(b/a)	JK _(b/a) /1	$F_{(1)} = \frac{JK(reg)}{JK(S1res)/(n-2)}$	Ft(0.05:dk/db)
Sisa (Residu)	n-2	JK _(s)	JK _(s) /n-2		
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK _(TC) JK _(G)	JK _(TC) /K-2 JK _(G) /n-k	$F_{(2)} = \frac{JK(TC)/(K-2)}{JK(G)/(n-k)}$	Ft(0.05:dk/db)

e. Mengadakan uji signifikansi regresi secara manual

Hipotesis

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

$$Fh = \frac{JK(reg)}{JK(S)/(n-2)} \quad Fh > Ft \longrightarrow \text{Regresi}$$

signifikan

f. Mengadakan uji linieritas secara manual³¹

Hipotesis

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

$$Fh = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(N-k)}$$

2. Analisis Regresi Linear Ganda

Uji hipotesis regresi ganda antara dua variable Independen dengan satu variable terikat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat deskripsi data dalam bentuk table bantu perhitungan regresi.
- b. Mencari / menentukan model persamaan regresi:

Model Regresi Linear ganda adalah: $\widehat{Y} = a_0 + bx_1 + bx_2$

Mencari a_0 , a_1 dan a_2 :

³¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 239-242.

$$\begin{aligned} \sum x_1 y &= a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 \\ \sum x_2 y &= a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2 \end{aligned}$$

dihitung a_1 dan a_2

$$a_0 = \hat{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

c. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK(R) = \sum y^2$$

$$JK(reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK(S) = JK(R) - JK(Reg)$$

d. Melakukan uji signifikansi regresi³²

$$F = \frac{JK(Reg)/2}{JK(S)/(N-3)}$$

B. Hipotesis Statistik

Berdasarkan anggapan dasar diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0 : p = 0$ Tidak Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

$H_1 : p \neq 0$ Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

$H_0 : p = 0$ Tidak Terdapat Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

³² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 256.

$H_1 : p \neq 0$ Terdapat Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

$H_0 : p = 0$ Tidak Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi dan Kinerja

Kepala Sekolah secara bersama-sama Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

$H_1 : p \neq 0$ Terdapat Pengaruh Budaya Organisasi dan Kinerja Kepala Sekolah secara bersama-sama Terhadap Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan